

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Metode penelitian mempunyai peranan yang penting dalam upaya untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian serta dalam melakukan analisis masalah yang diteliti.

3.1.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, manajemen laba dan peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan di peringkat oleh PT. PEFINDO selama periode 2013 sampai dengan 2015.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian mulai dari operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian adalah:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis”.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2014:2).

Dari penjelasan tersebut diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari, mendapatkan, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2014:13) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya, serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:53) pendekatan deskriptif adalah:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang dilakukan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima yaitu: bagaimana likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, manajemen laba dan peringkat

obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan di peringkat oleh PT. PEFINDO selama periode 2013 sampai dengan 2015.

Sedangkan pendekatan verifikatif menurut Sugiyono (2014:91):

“Penelitian verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

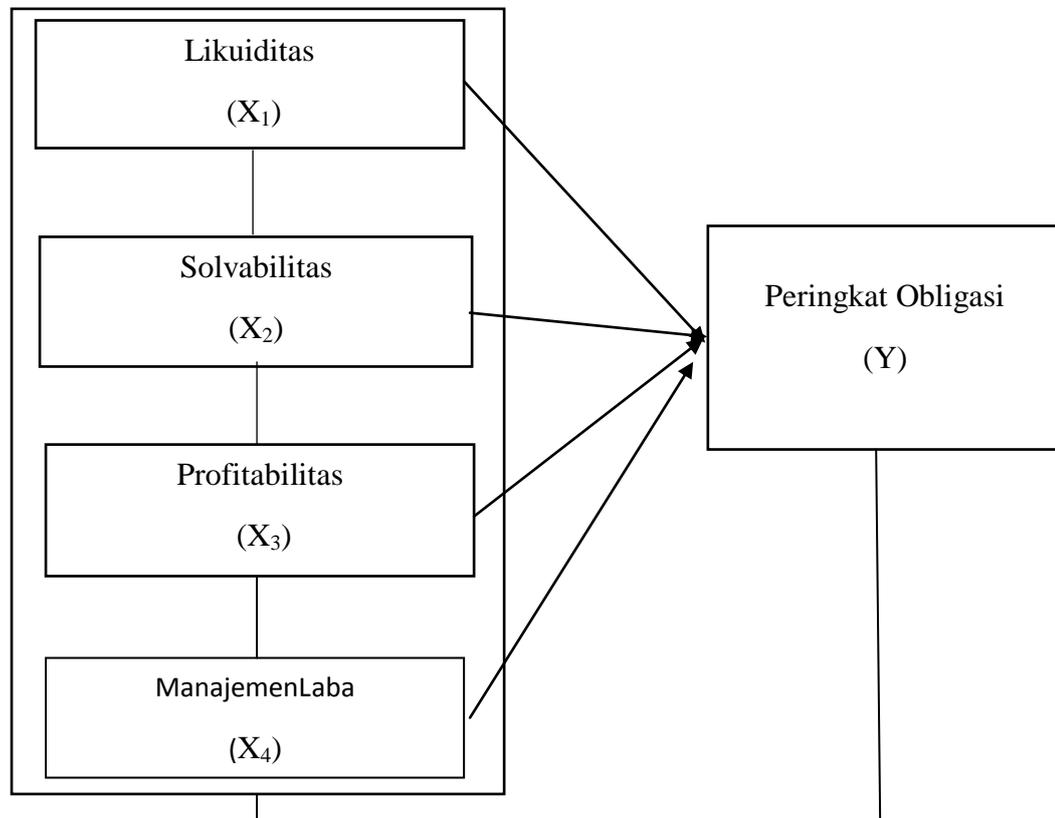
Berdasarkan pengertian tersebut diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa metode verifikatif merupakan metode penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel atau lebih dalam menguji suatu hipotesis melalui alat analisis statistik.

Metode pendekatan verifikatif pada dasarnya untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang keenam sampai sepuluh, yaitu: seberapa besar pengaruh likuiditas, solvabilitas profitabilitas dan manajemen laba terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan di peringkat oleh PT. PEFINDO selama periode 2013 sampai dengan 2015 baik secara parsial maupun simultan.

3.1.3 Model Penelitian

Untuk melakukan analisis data maka diperlukan pembuatan model penelitian. Model penelitian merupakan abstraksi dari variabel-variabel yang sedang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian, yaitu pengaruh likuiditas,

solvabilitas, profitabilitas dan manajemen laba terhadap peringkat obligasi. Maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Bila digambarkan secara matematis, maka hubungan dari variabel tersebut adalah:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Dimana :

X_1 = Likuiditas

X_2 =Solvabilitas

X_3	= Profitabilitas
X_4	= Manajemen Laba
Y	= Peringkat Obligasi
f	= Fungsi

Dari pernyataan diatas likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan manajemen laba berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel menjelaskan variabel-variabel penelitian yang menjadi objek penelitian. Pada sub bab ini dijelaskan mengenai variabel-variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan mengenai cara memperoleh data penelitian melalui perhitungan variabel atau perhitungan nilai variabel yang diteliti.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:58) variabel adalah:

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Berdasarkan judul penelitian yaitu: “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Manajemen Laba

terhadap Peringkat Obligasi”. Maka definisi dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering disebut variabel stimulus, prediktor, atau variabel antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2014:59).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah likuiditas yang diwakili oleh CR (*Current Ratio*) (X_1), solvabilitas yang diwakili oleh DER (*Debt To Equity Ratio*) (X_2), profitabilitas yang diwakili oleh ROA (*Return On Assets*) (X_3), manajemen laba yang diwakili oleh DTA (*Discretionary Accruals*) (X_4)

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel bebas (*independent variable*), diantaranya:

a. Likuiditas (X_1)

Agus Sartono (2010:116) menyatakan bahwa likuiditas adalah:

“Rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan”.

b. Solvabilitas (X_2)

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009:81)

Solvabilitas adalah:

“Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca”.

c. Profitabilitas (X_3)

Menurut Kasmir (2013:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas sebagai berikut :

“Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.

d. Manajemen Laba (X_4)

Menurut Kieso (2011:145) manajemen lab a sebagai berikut:

“Earnings management is often defined as the planned timing of revenues, expenses, gains, and losses to smooth out bumps in earnings”.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau dependent variable merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini menggunakan definisi dari Sugiyono (2014:59).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi (Y), peringkat obligasi merupakan opini dari lembaga pemeringkat serta sumber

informatif bagi pemodal atas risiko obligasi yang diperdagangkan (Berdasarkan Keputusan BAPEPPAM dan Lembaga Keuangan Kep-151/BL/2009).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi. Variabel ini dilihat berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT. PEFINDO yang secara umum terbagi menjadi dua kategori yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, BBB) dan *non investment grade* (BB, B, CCC, D). Variabel ini mengukur tingkat peringkat obligasi perusahaan dan memberi nilai pada masing-masing peringkat dengan mengacu pada penelitian terdahulu disesuaikan dengan peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PEFINDO. Peringkat Obligasi diukur dengan menggunakan *dummy* dengan memberikan nilai 1 apabila peringkat obligasi termasuk kedalam kategori *investment grade* (AAA, AA, A, BBB), serta nilai 0 apabila peringkat obligasi termasuk kedalam kategori *non investment grade* (BB, B, CCC, D).

Tabel 3.1 Peringkat Obligasi

Simbol	Nilai Peringkat	Simbol	Nilai Peringkat
idAAA	1	idBB	0
idAA		idB	
idA		idCCC	
idBBB		idD	

Sumber : Data yang telah diolah kembali

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel meliputi penjelasan mengenai variabel penelitian, konsep variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala variabel. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dan tujuan ke dalam konsep indikator yang bertujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Tabel 3.2 akan menjelaskan secara rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
1	Likuiditas (X ₂)	Rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. (Agus Sartono, 2010:116)	CR (<i>Current Ratio</i>)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$ (Agus Sartono, 2010:116)	Rasio
2	Solvabilitas (X ₃)	Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009:81)	DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$ (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009:82)	Rasio
3	Profitabilitas (X ₁)	Kemampuan perusahaan	ROA (<i>Return On</i>)	$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

		memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Agus Sartono, 2010:122)	Assets)	(Agus Sartono, 2010:123)	
4	ManajemenLaba (X ₄)	“Earnings management is often defined as the planned timing of revenues, expenses, gains, and losses to smooth out bumps in earnings”. (Kieso, 2011:145)	Dummy	<ul style="list-style-type: none"> • $DAC \leq 0$: Tidak melakukan manajemen laba • $DAC > 0$: Melakukan manajemen laba 	Rasio

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator dan Pengukuran	Skala
1	Peringkat Obligasi (Y)	Peringkat merupakan sebuah pernyataan tentang keadaan pengutang dan kemungkinan apa yang bisa dan akan dilakukan sehubungan dengan utang yang dimiliki. Foster (1986) dalam Raharja dan Devi (2008)	1 jika obligasi termasuk kedalam kategori (idAAA dan idAA) 0 jika obligasi termasuk kedalam kategori (idA dan idBBB)	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Dari kegiatan yang berhubungan dengan judul penelitian, maka penulis menentukan populasi sasaran.

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2014:115) mendefinisikan pengertian populasi sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di peringkat oleh PT. PEFINDO selama tahun 2013 sampai dengan 2015 dan memiliki ukuran populasi (*population size*) berjumlah sebanyak 25Perusahaan. Daftar perusahaan keuangan yang menjadi populasi dapat disajikan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Perusahaan Keuangan yang Menjadi Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Industri
1	PT Adhira Dinamika Finance	ADMF

2	PT Astra Sedaya Finance	ASDF
3	PT BCA Finance	BCAF
4	PT Federal Internasional Finance	FIFA
5	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI
6	PT Oto Mutiartha	OTMA
7	Perum Pegadaian	PPGD
8	PT Summit Oto Finance	SOFN
9	PT Mandiri Tunas Finance	MUFI
10	PT Clipan Finance Indonesia	CFIN
11	PT Mandala Multifinance	MFIN
12	PT Sarana Multigriya Finansial	
13	PT Surya Artha Nusantara Finance	SANF
14	PT Toyota Astra Financial Services	TAFS
15	PT Verena Multi Finance	VRNA
16	PT Arta Prima Finace	
17	PT Permodalan Nasional Madani	
18	PT Batavia Prosperindo Finace	BPFI
19	PT Buana Finance	BBLD
20	PT Intan Baruprana Finance	IBFN
21	PT Bima Multi Finance	
22	PT Equity Finance Indonesia	
23	PT Finansia Multi Finance	
24	PT Mitshubishi UFJ Lease & Finace	
25	PT Sunprima Nusantara Pembiayaan	

Sumber : PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) diolah kembali

3.3.2 Teknik Sampling

Sampling dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data yang sifatnya tidak menyeluruh yaitu mencakup seluruh objek penelitian (populasi) tetapi hanya sebagian dari populasi saja.

Menurut Sugiyono (2014:116) teknik sampling adalah:

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *area sampling*. Sedangkan *non probability sampling* meliputi sampling sistematis, sampling kuota, *sampling incidental*, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *non probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2014:120) Non Probability Sampling adalah:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Purposive Sampling. Purposive Sampling menurut Sugiyono (2014:122) adalah :

“Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik Purposive Sampling karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berikut merupakan kriteria-kriteria perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2015 menurut teknik purposive sampling yang terpilih untuk dijadikan sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2013-2015 secara berturut-turut.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut di atas, perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel perusahaan berjumlah 14 perusahaan dari perusahaan keuangan periode 2013 sampai dengan 2015.

3.3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:116) sampel adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau dapat mewakili populasi tersebut yaitu semua ciri dan karakteristik dalam populasi dapat tercermin dalam sampel tersebut. Berdasarkan populasi tersebut di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan *Finace* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di peringkat oleh PT. PEFINDO selama tahun 2013 sampai dengan 2015.

Tabel 3.5

Tabel Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Total perusahaan keuangan yang terdapat di BEI dan diperingkat oleh PT.PEFINDO dari periode tahun 2013-2015.	25
Kriteria : Perusahaan keuangan yang terdapat di BEI dan diperingkat oleh PT.PEFINDO dari periode tahun 2013-2015 secara tidak berturut-turut.	(11)
Total perusahaan keuangan yang terdapat di BEI dan diperingkat oleh PT.PEFINDO yang akan dijadikan sampel.	14

Setelah ditentukan kriteria-kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini nama-nama perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan

diperingkat oleh PT. PEFINDO pada periode 2013 sampai dengan 2015 yang terpilih melalui kriteria tersebut untuk dijadikan sebagai sampel penelitian :

Tabel 3.6
Perusahaan Keuangan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Adhira Dinamika Finance	ADMF
2	PT Astra Sedaya Finance	ASDF
3	PT BCA Finance	BCAF
4	PT Federal Internasional Finance	FIFA
5	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI
6	Perum Pegadaian	PPGD
7	PT Mandiri Tunas Finansial	MUFI
8	PT Clipan Finance Indonesia	CFIN
9	PT Mandala Multifinance	MFIN
10	PT Sarana Multigriya Finansial	
11	PT Surya Artha Nusantara Finance	SANF
12	PT Toyota Astra Financial Services	TAFS
13	PT Verena Multi Finance	VRNA
14	PT Permodalan Nasional Madani	PNMP

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Data yang diteliti merupakan data sekunder, yang artinya data tersebut diperoleh dari laporan-laporan yang memuat berbagai informasi mengenai masalah yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono, (2014:131) data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan *Finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di peringkat oleh PT. PEFINDO selama tahun 2013 sampai dengan 2015. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.pefindo.com).

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401) teknik pengumpulan data adalah:

“Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini”.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dijadikan unit analisis dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Memperoleh data sekunder penulis melakukan studi kepustakaan yang dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dilakukan dengan cara membaca, mengkaji, meneliti, dan menelaah literatur-literatur berupa jurnal-jurnal, buku maupun makalah

yang berhubungan erat dengan topik perubahan laba, sehingga diperoleh informasi sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data-data yang diperoleh di lapangan.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan keuangan yang terdaftar di PT PEFINDO 2013-2015.

3. Riset Internet (*Online Research*)

Pada penelitian ini penulis berusaha memperoleh berbagai data dan informasi lainnya yang berhubungan dan dapat mendukung penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:206) analisis data adalah:

“Kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan jenis data dan analisis, penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan, penulis melakukan perhitungan pengolahan dan

penganalisaan dengan bantuan dari program Software IBM SPSS Statistik 2.0 (*Statistical Product and Service Solution*) untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

3.5.1 Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206).

Analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, manajemen laba dan peringkat obligasi. Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang dilakukan dengan cara menghitung rata-rata. Rata-rata hitung (*mean*) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan.

- a. Rata-rata hitung (*mean*)

Rata-rata (Mean) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$x = \frac{X^1 + X^2 + \dots \dots \dots + X + X_n}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean data

X_n = Variabel ke-n

n = Banyak data atau jumlah sampel

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan buku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{f_i (x_i - \bar{x})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

S = Simpangan buku

\bar{X} = Rata-rata nilai

X_i = Nilai X ke 1 sampai ke n

n = Jumlah sampel atau banyak data

Berikut ini analisis deskriptif dengan cara:

1. Analisis Data Likuiditas

- a. Menentukan Likuiditas periode sekarang perusahaan keuangan dan sejenisnya pada periode pengamatan;
- b. Menentukan Likuiditas periode sebelumnya perusahaan keuangan dan sejenisnya pada periode pengamatan;

- c. Menghitung Likuiditas dengan cara harga sekarang dikurangi dengan harga sebelumnya kemudian membagi dengan harga sebelumnya;
- d. Menentukan jumlah 3 kriteria return saham perusahaan sebagai berikut: rendah, sedang, tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum = (nilai maksimal – nilai minimum).
- f. Menentukan range (jarak interval) = $\frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{3 \text{ kriteria}}$
- g. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel.

2. Analisis Data Solvabilitas

- a. Menentukan Solvabilitas periode sekarang perusahaan keuangan dan sejenisnya pada periode pengamatan;
- b. Menentukan Solvabilitas periode sebelumnya perusahaan dan keuangan sejenisnya pada periode pengamatan;
- c. Menghitung Solvabilitas dengan cara harga sekarang dikurangi dengan harga sebelumnya kemudian membagi dengan harga sebelumnya;
- d. Menentukan jumlah 3 kriteria return saham perusahaan sebagai berikut: rendah, sedang, tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum = (nilai maksimal – nilai minimum).
- f. Menentukan range (jarak interval) = $\frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{3 \text{ kriteria}}$
- g. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel.

3. Analisis Data Profitabilitas

- a. Menentukan Profitabilitas periode sekarang perusahaan keuangan dan sejenisnya pada periode pengamatan;
- b. Menentukan Profitabilitas periode sebelumnya perusahaan keuangan dan sejenisnya pada periode pengamatan;
- c. Menghitung Profitabilitas dengan cara harga sekarang dikurangi dengan harga sebelumnya kemudian membagi dengan harga sebelumnya;
- d. Menentukan jumlah 3 kriteria return saham perusahaan sebagai berikut: rendah, sedang, tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum = (nilai maksimal – nilai minimum).
- f. Menentukan range (jarak interval) =
$$\frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{3 \text{ kriteria}}$$
- g. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel.

4. Analisis Data Manajemen Laba

- a. Menentukan Total *Accruals* (TAC) tahun tes.
- b. Menentukan Total *Accruals* (TAC) tahun dasar.
- c. Menentukan *Discretionary Accruals* (DAC) tahun tes dengan membagi TAC tahun tes dengan *sales* tahun tes
- d. Menentukan *Discretionary Accruals* (DAC) tahun dasar dengan membagi TAC tahun tes dengan *sales* tahun dasar.
- e. Menentukan mean manajemen laba dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dibagi dengan jumlah tahun.

- f. Membuat criteria kesimpulan.
- g. Membandingkan mean dengan criteria yang ditetapkan.

Tabel 3.10

Kriteria Manajemen Laba

ManajemenLaba	Kriteria
$DAC \leq 0$	Tidak melakukan manajemen laba
$DAC > 0$	Melakukan manajemen laba

Sumber: Muid (2005)

- h. Membuat kesimpulan

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan manajemen laba terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *Finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di peringkat oleh PT. PEFINDO selama tahun 2013 sampai dengan 2015.

1. Penetapan Hipotesis Nol dan Alternatif

Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris (Nazir, 2005:151). Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang ditetapkan menunjukkan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel independen

dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis-hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis Bersama-sama (Simultan)

$H_0 : \beta_1 : \beta_2 = 0$ Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi secara bersama-sama (simultan).

$H_a : \beta_1 : \beta_2 \neq 0$ Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi secara bersama-sama (simultan).

b. Hipotesis Parsial

$H_{01} : \beta = 0$ Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

$H_{a1} : \beta \neq 0$ Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

$H_{02} : \beta = 0$ Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

$H_{a2} : \beta \neq 0$ Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

$H_{03} : \beta = 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

$H_{a3} : \beta \neq 0$ Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

$H_04 : \beta = 0$ Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

$H_a4 : \beta \neq 0$ Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

2. Pemilihan Uji Statistik

a. Model Logit

Pengujian terhadap hipotesis yang telah diuraikan diatas menggunakan regresi logistik (logit model). Pemilihan logit model dianggap paling cocok karena variabel peringkat obligasi sebagai variabel dependen berupa variabel *dummy* (*binary* dependen variabel) atau bersifat dikotomi (tepat waktu/tidak tepat waktu).

Model regresi logistik digunakan untuk menentukan profitabilitas kategori peringkat obligasi perusahaan, dimana :

$P_i = 1$ jika peringkat obligasi termasuk kedalam kategori *investment grade* (IdAAA, IdAA, IdAdanIdBBB)

$P_i = 0$ jika peringkat obligasi termasuk kedalam kategori *non investment grade* (IdBB, IdB, IdCCCdanIdD)

Melalui model regresi logistik agar dapat dijelaskan hasil prediksi peringkat obligasi apakah termasuk kedalam kategori *investment grade* (IdAAA, IdAA, IdAdanIdBBB) atau kedalam kategori *non investment grade* (IdBB, IdB,

IdCCCdanIdD) dengan cara menghubungkannya dengan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan manajemen laba.

Metode yang digunakan dalam mengestimasi model regresi logistik adalah menggunakan teknik *maximum likelihood*. Alat analisis ini menggunakan iterasi untuk memperkecil nilai *-2 log-likelihood* (-2LL) sampai ditemukan nilai yang konvergen. Semakin kecil nilai -2LL maka semakin bagus model yang dihasilkannya.

Model logistik bisa dibentuk ke dalam dua model empiris dengan model logitnya adalah sebagai berikut :

$$g(y) = b_0 + b_i X_i$$

(Hosmer, 2000:6)

Sedangkan model prediksinya adalah :

$$P(y) = \frac{1}{1 + e^{-[b_0 + b_i X_i]}}$$

(Gujarati, 2003:595)

Melalui model prediksi, peringkat obligasi perusahaan diprediksikan termasuk kedalam kategori (IdAAA dan IdAA) jika $P > 0,5$

Dimana :

P = Profitabilitas peringkat obligasi

b_i = Koefisien regresi logistik

X_i = Variabel dependen

e = Bilangan natural (2,718282)

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut :

Tabel 3.8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	SangatRendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	SangatKuat

Sumber: Sugiyono (2014 : 250)

b. Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah Nagelkerke's R Square karena menurut Ghozali (2005), nilai Nagelkerke's R Square atau Nagelkerke R^2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada multiple regression.

Menurut Wahab (2012) nilai Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi cox and snell R Square, untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol

hingga satu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membagi nilai cox and snell R Square dengan nilai maksimalnya.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap peringkat obligasi

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (*Chi-square*)

Setelah persamaan regresi diperoleh selanjutnya dilakukan pengujian kecocokan model, uji nkecocokan model sama dengan uji simultan pada regresi biasa, yaitu untuk mempelajari sejauh mana kecocokan model regresi logistik yang dipakai. Untuk melakukan pengujian tersebut perlu diperhaikan beberapa statistik sebagai berikut :

- a. Fungsi *Log Likelihood* (LL) yang didefinisikan :

$$L(\beta) = \sum \{Y_1 \ln[p(X_1)] - (1 - Y_1) \ln [1 - p(x_1)]\}$$

(Hosmer, 2009:9)

Dimana β menyatakan vektor dari parameter model.

- b. Statistik uji *Chi-square* sama dengan selisis $-2\text{Log Likelihood}_{(0)}$ (tanpa variabel bebas) dan $-2\text{Log Likelihood}_{(1)}$ (termasuk variabel bebas). Statistik ini dipakai untuk menguji hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta_i = 0 \text{ . } i = 1,2$$

Kriteria uji : Tolak H_0 pada taraf kekeliruan ∞ dan derajat bebas (db = p = jumlah parameter) jika $X^2_{hitung} > X^2_{(1-\alpha):p}$

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji *Wald*)

Uji perbedaan antara kelompok pada regresi logistik memiliki pesan yang sama dengan pengujian parsial pada regresi biasa. Untuk menguji signifikansi (keberartian) perbedaan kedua kelompok perusahaan di dalam populasi digunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 \neq 0$

Dimana hipotesis nol menyatakan bahwa kedua kelompok perusahaan (dalam populasi) tidak mempunyai perbedaan dalam menentukan peringkat obligasi. Jadi jika hipotesis nol diterima berarti variabel yang diuji dapat dikatakan tidak signifikan untuk menentukan peringkat obligasi. Dan sebaliknya jika hipotesis nol ditolak dan dapat diterima hipotesis alternatif (H_a) berarti variabel yang diuji dapat dikatakan signifikan dalam menentukan peringkat obligasi.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik *Wald* yang mempunyai (pendekatan) distribusi *Chi-kuadrat*.

Statistik uji *Wald* dirumuskan sebagai berikut :

$$w = \frac{\beta_1^2}{(SE(\beta_i))^2}$$

(Hosmer, 2000:16)

Dimana :

β_i adalah nilai taksiran koefisien regresi logistik variabel ke – i yang diperoleh,
SE(β_i) adalah nilai standar *error* dari taksiran koefisien regresi logistik variabel ke-i yang diperoleh.

Kriteria uji : Tolak H_0 pada α yang ditetapkan jika $w > X^2_{(1-\alpha);1}$